

ARTIFICIAL INTELLIGENCE IN COMPUTER VISION



Disusun Oleh :

Jenie Sundari

0301018504

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

STMIK NUSA MANDIRI

TAHUN 2021



LAPORAN HASIL KEGIATAN

NAMA SEMINAR / WORKSHOP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kegiatan

Tantangan dalam Kecerdasan Buatan dan Sosial Kecerdasan adalah merancang agen pengenalan emosi dengan perilaku manusia menggunakan isyarat nonverbal manusia (ekspresi wajah, tatapan mata, intonasi). Lebih dari 10.000 kombinasi otot wajah gerakan ada di komponen wajah manusia. Masalah Ambiguitas, ketidakjelasan, dan ketidakpastian ekspresi wajah seseorang dalam berekspresi emosi. Psikolog telah mendefinisikan pengetahuan tentang emosi manusia dengan membangun seperangkat aturan untuk ditafsirkan emosi dengan menganalisis komponen wajah.

1.2. Maksud dan Tujuan Kegiatan

Mengetahui penerapan Artificial Intelligence pada kehidupan sehari-hari

BAB II

LAPORAN KEGIATAN

2.1. Webinar ini merupakan rangkaian kegiatan dari **kegiatan seminar pada Tanri Abeng University dengan tema ARTIFICIAL INTELLIGENCE IN COMPUTER VISION** hadir sebagai pembicara adalah **DR. Dewi Yanti Liliana, S.Kom., M.Kom.**

Politeknik Negeri Jakarta dan Timotius Devin Co Founding Konvergern AI dilaksanakan pada 12 September 2020 melalui media aplikasi Zoom Meeting

2.2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan seminar / workshop dilaksanakan pada :

Tanggal : 12 September 2020
Waktu : 09.00-12.00 WIB
Tempat : aplikasi Zoom Meeting

2.3. Hasil Kegiatan

Ekstraksi fitur tingkat rendah menggunakan Active Appearance Model (AAM) dan fitur geometris dapat menghasilkan representasi linguistic komponen wajah. Model fitur tingkat tinggi - linguistik komponen wajah mewakili emosi campuran alami berdasarkan psikolog pengetahuan. Pengenalan emosi campuran dengan linguistik komponen wajah Analisis berbasis sistem fuzzy dapat mengenali beberapa dasar emosi dalam satu gambar wajah. Mengembangkan kumpulan data emosi campuran adalah wajib untuk menguji kinerja sistem yang diusulkan.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Representasi fitur tingkat tinggi menggunakan linguistik wajah komponen dekat dengan cara ahli psikolog mengenali emosi manusia. Agen Kecerdasan Sosial. Metode yang ada adalah membatasi pekerjaan hanya pada kelas dasar yang dapat dibedakan emosi, sedangkan dalam interaksi kompleks yang nyata, manusia memahami secara alami berbagai jenis emosi termasuk emosi yang kompleks. Keluaran emosi kabur untuk setiap kelas emosi dan mengevaluasi setiap nilai keluaran sebagai hasil emosi campuran. Pengenalan emosi berbasis Fuzzy yang ada dipaksa untuk dipetakan output menjadi satu interval emosi dan mengambil yang tertinggi nilai keluaran menjadi kelas emosi keluaran; ini adalah definisi kelas emosi yang tidak tepat karena tidak didukung oleh psikolog (penilaian subjektif).

3.2 Saran

Sebaiknya webinar ini dilanjutkan dengan workshop tools untuk Artificial Intelligence